

PERSAMAAN NONLINIER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BISNIS: (MODEL PERSAMAAN NONLINIER / HARGA KESEIMBANGAN PASAR) PENJUALAN MACBOOK PRO DI LAMPUNG

Addien Dah Taufik^{1*)}, Andra Prayudhea¹, Cinthya Bella²

¹Pendidikan Matematika

²Manajemen

*) cinthyabela123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian MacBook pada mahasiswa di Lampung. Variabel persepsi harga memiliki tiga indikator yaitu keterjangkauan harga, daya saing dengan competitor, dan kesesuaian harga. Variabel kualitas produk memiliki lima indikator yaitu, performance, features, durability, conformance, dan reliability. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disebarkan kepada 110 responden yang merupakan mahasiswa di Jakarta Selatan yang memiliki dan menggunakan MacBook. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen (persepsi harga dan kualitas produk) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (keputusan pembelian). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi harga seseorang terhadap sebuah produk, maka akan semakin besar dorongan yang akan muncul dalam melakukan keputusan pembelian, dan semakin tinggi kualitas yang dimiliki suatu produk maka akan semakin besar juga dorongan yang akan muncul dalam melakukan keputusan pembelian. Penelitian ini menggambarkan bahwa konsumen cenderung mulai tergerak untuk membandingkan kualitas dari suatu produk terhadap harga yang harus dikeluarkannya untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan pihak Apple untuk tetap konsisten dalam berinovasi terhadap produk MacBooknya, sehingga persepsi positif konsumen terhadap harga MacBook dapat tetap terjaga dan terus meningkatkan penjualan MacBook di pasar computer portable Indonesia.

Kata Kunci: permintaan, penawaran dan harga.

PENDAHULUAN

Macbook Pro adalah notebook Macintosh yang diproduksi oleh Apple (Siwi & Puspaningtyas, 2020). Macbook Pro diperkenalkan pertama kali pada 10 Januari 2006, menggantikan PowerBook G4 dan juga model kedua yang diluncurkan setelah iMac (Puspaningtyas & Ulfa, 2020a). Macbook Pro dijajarkan sebagai teknologi yang paling mutakhir dalam seri Macbook (Putri Sukma Dewi et al., n.d.). Macbook Pro menggunakan aluminium sebagai bahan utamanya dan terbagi 2 menjadi 3 ukuran yaitu Macbook Pro ukuran 13,3 inci, 15,4 inci, dan 17 inci dan spesifikasi yang berbeda-beda (Megawaty, Setiawansyah, et al., 2021a). MacBook Pro 13 inci, MacBook Pro ukuran 13 inci merupakan MacBook Pro paling canggih yang diperkenalkan pada tanggal 8 Juni 2009 (Ulfa, 2019). MacBook Pro ini dilengkapi dengan berbagai inovasi terbaru dari seri terdahulunya (Ulfa, 2018).

MacBook Pro 15 inci, ini pertama kali diluncurkan dalam ukuran 15 inci pada 14 Oktober 2008 dengan menggunakan bahan aluminium dan bentuk yang lebih halus seperti pada MacBook Air (Maskar, 2020). Semua port yang tersedia dipindahkan kesisi samping kiri badan komputer jinjing (Mandasari et al., n.d.). Perangkat Super Drive untuk memutar CD atau VCD atau DVD yang sebelumnya ada di bagian depan notebook, dipindahkan kesisi sampingkanan (Saputra, Darwis, et al., 2020). MacBook Pro 17 inci, ini di luncurkan dengan ukuran 17 inci pada tanggal 6 Januari 2009 di MacWorld Expo (Setiawansyah et al., 2020). MacBook tipe ini memiliki inovasi pada baterai yang tidak dapat dibongkar oleh pemakainya (Maskar et al., 2020). Baterai tersebut dirancang sebagai baterai tahan lama yang mampu bertahan hingga delapan jam dalam satu kali pengisian dan pilihan tampilan layar monitor matte (Ulfa & Puspaningtyas, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Permintaan

Permintaan adalah keinginan seseorang (konsumen) terhadap barang-barang tertentu yang diperlukan atau diinginkan (Putri Sukma Dewi & Sintaro, 2019). Permintaan adalah sejumlah produk barang atau jasa yang merupakan barang-barang ekonomi yang akan dibeli konsumen dengan harga tertentu dalam suatu waktu atau periode tertentu dan dalam jumlah tertentu (Putri Sukma Dewi, 2018). Demand seperti ini lebih tepat disebut sebagai permintaan pasar (market demand), dimana tersedia barang tertentu dengan harga yang tertentu pula (Utami & Ulfa, 2021). Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu (Ulfa et al., 2016). Permintaan adalah pembeli sedangkan penjual sebagai penawaran (Hikmah & Maskar, 2020). Permintaan adalah suatu proses dalam meminta sesuatu atau sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu (Anderha & Maskar, 2020). Permintaan berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang ingin dipenuhi (Saputra & Pasha, 2021b). Dan kecenderungan permintaan konsumen akan barang dan jasa tak terbatas (Saputra, Pasha, et al., 2020). Permintaan adalah sejumlah barang dan jasa yang diinginkan dan mampu dibeli oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu di pasar (Megawaty, Alita, et al., 2021). Biasanya, tinggi permintaan akan mempengaruhi harga (P S Dewi, 2021). Sebaliknya, rendahnya permintaan juga akan membuat harga semakin rendah (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020). Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta (Fatimah et al., 2021). Jika harga naik, jumlah barang yang diminta akan menurun, dan jika harga rendah maka jumlah barang yang diminta akan meningkat (Puspaningtyas & Ulfa, 2020b). Hukum permintaan tidak bersifat mutlak, namun memiliki sifat mutlak dalam kondisi ceteris paribus (faktor-faktor lain yang dianggap tetap) (Parnabhakti & Ulfa, 2020).

Penawaran

Penawaran (supply) diartikan sejumlah barang, produk atau komoditi yang tersedia dalam pasar yang siap untuk di jual kepada konsumen yang membutuhkannya (Saputra & Pasha, 2021a). Penawaran juga dapat diartikan sebagai sejumlah barang (goods), jasa (service) atau komoditi yang tersedia di pasar dengan harga tertentu pada waktu tertentu (Hendra Saputra & Pasha, 2021). Penawaran sebagai sejumlah barang ekonomi yang tersedia di pasar dengan maksud untuk dijual dengan harga tertentu (Maskar & Wulantina, 2019). Penawaran dapat juga diartikan bermacam-macam barang atau produk yang ditawarkan untuk dijual dengan bermacam-macam harga di pasar (Anderha & Maskar,

2021). Penawaran adalah kuantitas yang ditawarkan berhubungan positif dengan harga barang (Fatimah et al., 2020). Penawaran adalah jumlah dari suatu barang tertentu yang mau dijual pada pelbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu, ceteris paribus (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2021). Dari perumusan tersebut dapat dilihat bahwa pengertian penawaran menunjuk pada hubungan fungsional antara jumlah yang mau dijual (Q_s) dan harga per satuan (P) (Aldino & Ulfa, 2021). Berapa jumlah barang yang ditawarkan atau mau dijual dipengaruhi oleh harga barang bersangkutan. Hukum penawaran adalah aturan utama dalam penawaran (Saputra & Febriyanto, 2019). Hukum penawaran mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi produsen saat menawarkan barang atau jasa kepada konsumen. Bunyi hukum penawaran adalah jika harga naik, penawaran meningkat, sehingga jika harga turun, penawaran juga akan turun (Sugama Maskar, n.d.). Hukum penawaran adalah menunjukkan jumlah yang akan dijual pada harga tertentu. Berbeda dengan permintaan, hukum penawaran adalah menunjukkan kurva dengan kemiringan ke atas.

Harga

Harga (price) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa (Fatimah & Puspaningtyas, 2020). Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya (Darwis et al., 2020). Harga adalah nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu (Parnabhakti & Ulfa, 2020). Harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Harga sebenarnya bukanlah hanya diperuntukkan bagi suatu produk yang sedang diperjual belikan di pasar saja tetapi disewakan atau dikontrakkan, konsultan, akuntan publik, pengacara, dokter melalui tarif yang ditentukan (Wulantina & Maskar, 2019). Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu (Megawaty, Setiawansyah, et al., 2021b).

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi permintaan suatu barang di tunjukan oleh persamaan $Q_d = 19 - P^2$ berapakah harga dan jumlah keseimbangan yang tercipta di pasar ?

Penyelesaian :

Keseimbangan pasar

$$Q_d = Q_s$$

$$19 - P^2 = -8 + 2P^2$$

$$P^2 = 9$$

$$P = 3$$

$$Q = 19 - P^2 \\ = 19 - 3^2$$

$$Q = 10$$

harga dan jumlah keseimbangan pasar adalah E (10,3)

Jika misalnya terhadap barang yang bersangkutan dikenakan pajak spesifik sebesar 1 (Rupiah) per unit, maka persamaan penawaran sesudah pengenaan pajak menjadi :

$$Qs' = -8 + 2(P-1)^2 = -8 + 2(P^2 - 2P + 1) = -6 - 4P + 2P^2$$

Keseimbangan pasar yang baru :

$$Qd = Qs'$$

$$19 - P^2 = -6 - 4P + 2P^2$$

$$3P^2 - 4P - 25 = 0$$

Dengan rumus abc diperoleh $P_1 = 3,36$ dan $P_2 = -2,30$, P_2 tidak dipakai karena harga negative adalah irrasional.

Dengan memasukkan $P = 3,63$ kedalam persamaan Qd atau Qs' diperoleh $Q = 5,82$

Jadi, dengan adanya pajak : $Pe' = 3,63$ dan $Qe' = 5,82$

Selanjutnya dapat dihitung beban pajak yang menjadi tanggungan konsumen dan produsen per unit barang, serta jumlah pajak yang diterima oleh pemerintah, masing-masing :

$$tk = Pe' - Pe = 3,63 - 3 = 0,63$$

$$tp = t - tk = 1 - 0,63 = 0,37$$

$$T = Qe' \times t = 5,82 \times 1 = 5,82$$

Contoh soal :

Fungsi permintaan yang di hadapi oleh seorang produsen monopolis ditunjukkan oleh $P = 900 - 1,5 Q$ bagaimana persamaan permintaan total jika terjual sebanyak 200 unit, dan berapa harga jual per unit ? hitunglah penerimaan marjinal dari penjualan sebanyak 200 unit menjadi 250 unit. Tentukan tingkat penjualan yang menghasilkan penerimaan total maksimum, dan besarnya penerimaan maksimum tersebut.

Penyelesaian :

$$P = 900 - 1,5 Q \text{ --- } R = q \times p = 900 Q - 1,5 Q^2$$

$$\text{Jika } Q = 200, R = 900(200) - 1,5(200)^2 = 120.000$$

$$P = 900 - 1,5(200) = 600$$

$$\text{Atau } P = \frac{R}{Q} = \frac{120.000}{200} = 600$$

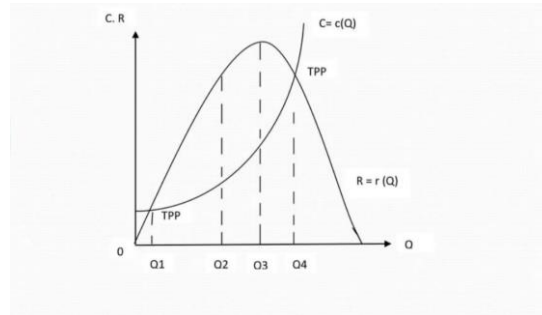
$$\text{Jika } Q = 250, R = 900(250) - 1,5(250)^2 = 131.250$$

$$MR = \frac{\Delta R}{\Delta Q} = \frac{131.250 - 120.000}{250 - 200} = 225$$

$$R = 900 Q - 1,5 Q^2$$

$$R \text{ maksimum pada } Q = \frac{-b}{2a} = \frac{-900}{-3} = 300$$

$$\text{Besarnya } R \text{ maksimum} = 900(300) - 1,5(300)^2 = 135.000$$



Gambar 1

SIMPULAN

Koneksi matematis dengan konsep permintaan dan penawaran adalah terbangunnya fungsi permintaan dan fungsi penawaran. Dalam membangun fungsi permintaan dan penawaran terdapat koneksi antar ide/ konsep matematika, yaitu: merepresentasikan data numeric menjadi grafik, menentukan persamaan non linier.

REFERENSI

- Aldino, A. A., & Ulfa, M. (2021). Optimization of Lampung Batik Production Using the Simplex Method. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(2), 297–304. <https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss2pp297-304>
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI EKSPONENSIAL. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dewi, P S. (2021). E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1332–1340. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/572>
- Dewi, Putri Sukma. (2018). Efektivitas PMR ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisimatematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 355–365.
- Dewi, Putri Sukma, Anderha, R. R., Parnabhakti, L., & Dwi, Y. (n.d.). SINGGAH PAI: APLIKASI ANDROID UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG. *Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung*, 62.

- Dewi, Putri Sukma, & Sintaro, S. (2019). Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, 2(1), 1–11.
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Berbasis Daring. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250–260.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.
- Hendra Saputra, V., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1), 85–96. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4514>
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Mandasari, B., Suprayogi, M., Maskar, S., Mat, M. P., Mahfud, I., & Oktaviani, L. (n.d.). *FAKULTAS SASTRA DAN ILMU PENDIDIKAN*.
- Maskar, S. (2020). Maximum Spanning Tree Graph Model: National Examination Data Analysis of Junior High School in Lampung Province. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 375–378.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *INOMATIKA*, 1(2), 110–121.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). *Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi*. 2(2), 121–127.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021a). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.31258/raje.4.2.95-104>
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021b). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 1(2), 8–12.

- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18–25.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020a). IMPROVING STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN BLENDED LEARNING THROUGH THE USE OF ANIMATED VIDEO. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–142.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020b). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140.
- Saputra, V. H., Darwis, D., & Febrianto, E. (2020). Rancang bangun aplikasi game matematika untuk penyandang tunagrahita berbasis mobile. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 171–181.
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–23.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021a). Komik Digital Berbasis Scientific Method Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(1), 89–100.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021b). Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 4, 330–334.
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 661–665.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBEBELAJARAN KOGNITIF DALAM MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN VIDEO DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 7–10.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.

- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48–55.
- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The Effectiveness of Blended Learning Using A Learning System in Network (SPADA) in Understanding of Mathem. *Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 47–60.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019). Development Of Mathematics Teaching Material Based On Lampungese Ethomathematics. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(02), 71–78.